

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata OHI-S pada anak sekolah dasar yang mendapatkan program UKGS dan tidak mendapatkan program UKGS tidak terdapat perbedaan yang bermakna.

Cakupan pelayanan UKGS adalah 37,8% (14 SD) di wilayah kerja UPT Babakan Sari sudah mendapatkan pelayanan UKGS. Pada sekolah yang telah mendapatkan program UKGS, kegiatan penyuluhan, sikat gigi masal dan kumur-kumur fluor dilakukan secara bersamaan dan ditujukan untuk seluruh murid dari kelas I sampai kelas VI yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun. Tidak diketahui berapa jumlah siswa yang membutuhkan perawatan dan yang telah memperoleh perawatan pelayanan medik gigi dasar. Pelayanan medik gigi dasar diberikan hanya kepada siswa yang membutuhkan pengobatan darurat dan dilakukan pemberian surat rujukan, sedangkan pelayanan medik gigi dasar atas permintaan pada murid kelas I sampai kelas VI tidak dilaksanakan. Pelayanan medik gigi dasar pada siswa kelas selektif (kelas VI) juga tidak dilaksanakan .

5.2 Saran

Untuk memaksimalkan status kesehatan gigi dan mulut murid SD dan cakupan pelayanan UKGS, disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pihak Puskesmas

Selain membuat laporan pelaksanaan kegiatan UKGS juga membuat laporan status kesehatan gigi dan mulut murid sekolah binaannya, membuat anggaran dana untuk pelaksanaan kegiatan UKGS serta pengajuan proposal ke Dinas Kesehatan agar mengalokasikan dana operasional untuk membantu keterbatasan biaya operasional perawatan/penambalan gigi siswa selektif di Puskesmas.

Memberikan pelayanan medik gigi dasar terutama bagi siswa kelas selektif yang membutuhkan perawatan.

2. Pihak Sekolah

Kepala sekolah memonitoring kegiatan penyuluhan petugas UKGS di sekolah.

3. Guru Olah Raga dan Kesehatan

Pada waktu penyuluhan, guru olah raga dan kesehatan hendaknya membuat surat rujukan bagi murid yang membutuhkan perawatan.

4. Orang Tua

Orangtua diharapkan turut serta memantau anak dalam menjaga kesehatan mulut dan gigi. Memberikan motivasi pada anak agar mampu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini